

**PENGARUH KETIMPANGAN GENDER
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

NOVA WAHYUNI SYAFNUR

NIM: 19208010017

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. ABDUL HARIS, M.Ag

NIP: 19710423 199903 1 001

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

**PENGARUH KETIMPANGAN GENDER
TERHADAP PERTUMBUAHAN EKONOMI DI INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI SYARIAH**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
OLEH:
NOVA WAHYUNI SYAFNUR
NIM: 19208010017

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1229/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KETIMPANGAN GENDER TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVA WAHYUNI SYAFNUR, S.E

Nomor Induk Mahasiswa : 19208010017

Telah diujikan pada : Jumat, 17 Desember 2021

Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61c58fe897e7f



Pengaji I

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61c53f1889a3b



Pengaji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61c5940eeccfa



Yogyakarta, 17 Desember 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdaawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61c596f27e043



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Nova Wahyuni Syafnur

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Nova Wahyuni Syafnur

NIM : 19208010017

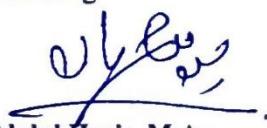
Judul Skripsi : "Pengaruh Ketimpangan Gender terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar tesis Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 02 Desember 2021
Pembimbing


Dr. Abdul Haris, M.Ag.
NIP: 19710423 199903 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Wahyuni Syafnur

NIM : 19208010017

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul “**Pengaruh Ketimpangan Gender terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 07 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Nova Wahyuni Syafnur

NIM. 19208010017

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nova Wahyuni Syafnur
NIM : 19208010017
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Gang Bakung No 7a, RT 01/RW 01, Jomblang,
Banguntapan, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan tesis ke dalam jurnal yang bersifat standar DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat ujian tugas akhir/tesis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 07 Desember 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALI
YOGYAKARTA



Nova Wahyuni Syafnur
NIM: 19208010017

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

If You Think You Can It's Eazy To Do

BUT

If You Think You Can't It's Hard To Do

And

“LOVE YOURSELF”

-Nova Wahyuni Syafnur-

"No Matter Who You Are, Where You're From, Your Skin Colour, Your Gender Identity, Just Speak Yourself. Find Your Name and Find You Voice

By Speak Yourself"

-RM-

Jangan Menyerah Untuk Terus Bertanya Tentang Mengapa Kita Hidup

Dan Apa Tujuan Kita Hidup. Saat Kau Menyerah Pada Hal Itu,

Romantisme Dalam Hidupmu Berakhir.

Kim Sabu

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Karya ini kupersembahkan teruntuk Ayahanda dan Ibunda
Tercinta, Terkasih, Tersayang. Dua Orang yang Sangat Berharga dan
Berperan penting dalam Hidupku.**

**Ayahanda Syafrizal dan Ibunda Nur Asyura, yang Tidak Pernah Mengeluh
Lelah, Sakit, dan Susah kepada anak-anaknya, yang Selalu Berjuang
Membanting Tulang Demi Anak-anaknya, yang Tidak Henti-hentinya
Mendoakan yang Terbaik, Selalu Memberikan Cinta, Kasih dan Sayang
yang Tulus yang Tidak Ternilai Harganya, serta Selalu Memberikan
Motivasi dan Dukungan yang Luar Biasa Sampai Saat Ini.**

**Teruntuk *supporter* tersayang, Syafnur *Family*. Aulia Hayati Syafnur,
Fikratul Husna Syafnur dan Husnul Fikri Syafnur**

**Teruntuk keluarga besar, sahabat, dan penyemangat yang selalu
mendoakan, mengingatkan dan memotivasiku hingga saat ini**

**Teruntuk orang-orang yang pernah, sedang, dan akan hadir memberi warna
dalam hidupku**

**Segenap Dosen Magister Ekonomi Syariah & Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam**

Serta Teruntuk Almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

“Terimakasih”

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef

ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Waw	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki atas aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>hikmah</i>
عِلْمٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلَيَا	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā`</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	Ditulis	A
---	--------	---------	---

<u>ـ</u>	Kasrah	Ditulis	I
<u>ـ</u>	Dammah	Ditulis	U
فَعْلٌ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكْرٌ	Kasrah	Ditulis	<i>żukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	ā
جَاهِلَيَّةٌ	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	ā
تَنَسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	ī
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>karīm</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	ū
فُرُوضٌ	Ditulis	<i>furuḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	ai
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	au
قَوْلٌ	Ditulis	<i>qaул</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>

لَئِنْ شَكَرْتُمْ

Ditulis

la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>al-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawī al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنْنَةِ	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah atas rahmat, nikmat, karunia, dan hidayah yang diberikan Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Selanjutnya sholawat beserta salam senantiasa tetap tercurahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW. Beliau adalah nabi yang patut kita teladani akhlaqnya sampai datangnya hari kiamat. Semoga kita semua dapat mengikuti teladan beliau, aamiin.

Tesis ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tiada kebahagiaan yang terkira kecuali akhir yang manis dari sebuah proses dan perjuangan. Penulisan tugas akhir ini tidak mungkin dapat penulis selesaikan sendiri, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Yogyakarta.

4. Bapak Joko Setyono, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Magster Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Ibnu Muhibbin, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengarahkan, membimbing penulis selama menempuh pendidikan, meluangkan waktu, dan memberikan semangat kepada penulis.
6. Bapak Dr. Abdul Haris M.Ag selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, perbaikan dan dorongan dengan penuh kesabaran serta memberi dukungan dari awal proses tesis sampai tahap akhir tesis.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus program studi Magister Ekonomi Syariah yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberi rahmat kepadanya dalam bentuk apapun.
8. Ibu Herin Ratna, selaku staf Tata Usaha Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam proses pemberkasan dan turmitin sehingga penulis dapat memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Ayahanda (Syafrizal) dan Ibunda (Nur Asyura) yang selalu aku rindukan, yang sabar mendidik, menyayangi, memberikan cinta, menasehati, memberikan doa,

motivasi, dukungan secara moril maupun materil, dan kasih sayang yang terbaik. Tanpa dukungan mereka penulis tidak akan mampu melanjutkan kuliah sampai tingkat ini. Selalu mengajarkan untuk selalu dekat dengan Allah, menghargai waktu dan belajar menghargai hidup. Semoga Allah senantiasa menyayangi dan melindungi orang terhebat dalam hidupku ini. Aamiin.

11. Kakak tercinta Aulia Hayati Syafnur, apoteker muda kebanggaan keluarga. Kakak terbaik yang dimiliki penulis, yang selalu membantu mengungkapkan keluh kesah adiknya yang tidak bisa disampaikan secara langsung kepada ayah dan ibu. Kakak yang selalu mengajarkan untuk menjadi orang yang kuat, dan tidak terlalu memikirkan perkataan orang lain.
12. Adik kembarku Fikratul Husna Syafnur dan Husnul Fikri Syafnur yang menjadi tempat bermain, bercanda, dan melepas kekesalan saat liburan. Yang selalu rindu walau tak pernah diungkapkan secara langsung. Semoga Allah selalu melindungi dan menuntun kita dalam kesuksesan sehingga dapat membahagiakan ayah dan ibu kak iya dan keluarga besar. Aamiin.
13. Sepupu yang selalu mewarnai hari liburanku. Tri Wahyu Ilahi si dokter hewan yang sama-sama berjuang meraih impian, Bang Afdhal Mukhlis, Nabil dan Tiara yang selalu menghibur. Terimakasih untuk kenangan dan kebahagian yang telah diberikan. Semoga Allah membimbing kita semua agar selalu sukses dan dapat membanggakan keluarga. Aamiin.
14. Sahabat seperjuanganku, Dhita Nurul Husnaniah dan Siti Hanifah Jayanti. Dhita yang terkadang random cerita ha-hal aneh, sohib perbucinan Kpop dan pemimpin Amazon Kingdom. Hani ustadzah aku yang membuat penulis

termotivasi. Dua sahabat terbaik yang penulis miliki. Mereka yang selalu menemani penulis selama ini dan telah berjuang bersama selama 10 tahun. Sahabat yang bukan lagi orang asing, tetapi keluarga yang terpisah demi masa depan. Terimakasih untuk selalu memberi dukungan, semangat, dan menghibur saat penulis merasa *down* saat mengerjakan tesis ini. Terimakasih selalu ada untuk menanggapi keluh kesahku sahabat.

15. Nenekku Rizak Ayunda Putri, Nurul, dan Nurul Fatimah yang juga selalu memberikan semangat kepada penulis. Teman-teman selama berjuang meraih gelar Sarjana Ekonomi dan member serambi.
16. Umu Nur Azizah dan Fia yang selalu menemani penulis saat kesepian di kosan. Selalu datang tiba-tiba membawa kejutan dan hiburan bagi penulis selama berjungag mengerjakan tesis ini. Umu yang selalu setia menemani penulis bimbingan, adek kosan paling dewasa dan mengajarkan banyak hal untuk penulis dan Fia yang selalu menemani penulis saat bosan dan belajar bareng di perpus.
17. Kak Dyah Sulistiyo Rimbodo, kakak pertama yang penulis temui saat memulai jenjang S2 yang menjadi teman pertama penulis saat mulai menjadi mahasiswi magister, sampai akhirnya berjuang bersama dan satu kosan bersama. Kakak dan sahabat yang selalu mendukung dan menjaga penulis, menasehati dan selalu perhatian kepada penulis. *See you on top sister.*
18. Kadita Arimbi, gadis Riau teman perghibahan Kpop, yang setia menemani penulis kemana saja, gadis yang paling semangat dalam segala hal. Adek kos

yang kalau sudah bahas Kpopers ndak bisa berhenti sampai bener-benar sudah mengantuk.

19. Yuliasti Linawati dan kak Suci Syifa Aulia. Dua sejoli yang menemani penulis saat semua orang telah selesai. Dosen-dosen muda yang selalu mengajarkan penulis tentang hitung-hitungan, membantu penulis saat bingung dalam mata kuliah dan juga membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Terimakasih.
20. Kak Hasni yang selalu setia membantu penulis dalam melakukan turnitin dan selalu mencemaskan penulis.
21. Teman-teman seperjuangan Magister Ekonomi Syariah A, yang sering ngajak nugas bareng dan makan bareng setelah kuliah. Suhaimi anak Madura yang selalu rajin bertanya, Bang Muadz ketua kelas sejati kelas A, kak Sarini si gadis Aceh, Kak Reni Furwanti yang memberi motivasi Penulis, Kak Sarni, Anggun, Mas Aif, Nada, Kak Ika, calon-calon dosen muda masa depan. Semoga kita bisa bertemu lagi ya kakak-kakak dan teman-teman.
22. Teman-teman Magister Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang sama-sama berjuang menempuh pendidikan meraih gelar magister.
23. Keluarga besar SERAMBI UIN, Senpai, Umu, Dian, Faizah, Arin dan adek-adek lainnya. Terimakasih telah mengajarkan banyak hal positif, memberikan warna dan kehangatan keluarga, menjadi pelepas stress dengan tingkah kocak anggotanya, dan terimakasih atas semua pengalaman berharga selama dari S1 sampai sekarang menempuh S2.
24. Semua pihak yang turut berjasa, hingga terselesaikannya tesis ini yang tidak bisa dituliskan satu-persatu.

Disamping itu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 07 Desember 2021
Hormat Saya,



Nova Wahyuni Syafnur
NIM. 1920801017



DAFTAR ISI

Contents

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN TESIS.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRACT	xxiv
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	13
1. Tujuan Penelitian	13
2. Kegunaan Penelitian	14
D. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	16
2. Teori Human Capital.....	19
3. Teori Gender	20
4. Ketimpangan Gender di Bidang Pendidikan.....	22
5. Ketimpangan Gender di Bidang Kesehatan	24
6. Ketimpangan Gender dalam Bidang Ketenagakerjaan	25
7. Ketimpangan Gender dalam bidang politik	26
8. Hubungan Ketimpangan Gender dengan Pertumbuhan Ekonomi	27
9. Perspektif Islam tentang Gender	29

B.	Kajian Pustaka	30
C.	Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis	39
1.	Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Pertumbuhan Ekonomi	39
2.	Pengaruh Angka Harapan Hidup terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	40
3.	Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan	42
4.	Pengaruh Keterlibatan Perempuan di Parlemen terhadap Pertumbuhan.....	43
D.	Kerangka Pemikiran.....	44
BAB III METODE PENELITIAN		46
A.	Jenis Penelitian.....	46
B.	Data dan Sumber Data	47
C.	Definisi Operasional	48
1.	Pertumbuhan Ekonomi.....	49
2.	Rata-rata Lama Sekolah	50
3.	Angka Harapan Hidup	50
4.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	51
5.	Keterlibatan Perempuan dalam Parlemen	51
D.	Metode Analisis Data.....	52
a)	<i>Common Effect Model</i>	53
b)	<i>Fixed Effect Model</i>	54
c)	<i>Random Effect Model</i>	54
E.	Uji Spesifikasi Model	55
1.	Uji Chow	55
2.	Uji Hausman	55
3.	Uji Lagrange Multiplier (LM).....	56
F.	Uji Asumsi Klasik	56
1.	Uji Normalitas.....	56
2.	Uji Multikolinearitas	57
3.	Uji Heteroskedastisitas.....	57
4.	Uji Autokorelasi.....	58
G.	Uji Hipotesis	58
1.	Uji F (Simultan)	58
2.	Uji T (uji parsial)	58
3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		61

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	61
B.	Analisis Data Panel	62
1.	Common Effect Model (CEM)	62
2.	Fixed Effect Model (FEM)	64
3.	Random Effect Model (REM).....	65
C.	Penentuan Model Estimasi Data Panel	66
1.	Uji Chow.....	66
2.	Uji Hausman	67
D.	Uji Asumsi Klasik.....	67
1.	Uji Normalitas.....	67
2.	Uji Multikolinearitas.....	68
3.	Uji Heteroskedastisitas.....	69
4.	Uji Autokorelasi.....	70
E.	Pembahasan.....	71
1.	Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Pertumbuhan Ekonomi	71
2.	Pengaruh Angka Harapan Hidup terhadap Pertumbuhan Ekonomi	74
3.	Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.....	75
4.	Pengaruh Keterlibatan Perempuan dalam Parlemen terhadap Pertumbuhan	78
BAB V PENUTUP	81
A.	KESIMPULAN	81
B.	IMPLIKASI	82
C.	SARAN	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	xxvi

DAFTAR TABEL

Table 4. 1 Common Effect Model.....	62
Table 4. 2 Fixed Effect Model	64
Table 4. 3 Random Effect Model.....	65
Table 4. 4 Uji Chow	66
Table 4. 5 Uji Hausman	67
Table 4. 6 Uji Multikolinearitas	69
Table 4. 7 Uji Heteroskedastisitas.....	70
Table 4. 8 Uji Autokelasi	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 IPG Indonesia Tahun 2015-2020	4
Gambar 1. 2 RLS Perempuan dan Laki-Laki Indonesia Tahun 2015-2020.....	6
Gambar 1. 3 AHH Indonesia Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015-2020.....	8
Gambar 1. 4 TPAK Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015-2020	10
Gambar 2. 1 Model Kerangka Pemikiran Penelitian	45
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....	xxvi
Lampiran 2: Output Hasil Olahan Eviews 9	xxxii
Lampiran 3 Curriculum Vitae	xxxvii



ABSTRACT

The goal of this research is to see how gender inequality affects Indonesia's economic growth from 2015 to 2020. The variables in this study are education, which is proxied by the average length of schooling, health, which is proxied by life expectancy, employment, which is proxied by labor force participation, and politics, which is proxied by women's participation in parliament and its impact on economic growth. The data used in this study contains time series data from 2015 to 2020, as well as cross section data from 34 Indonesian provinces. Panel data regression was employed as an analytical technique in this study, with the Fixed Effect Model being the best model chosen (FEM). According to the findings of this study, the average length of schooling for men and women, the male to female life expectancy ratio, and women's involvement in politics all have an impact on Indonesia's economic growth. The labor force participation rate ratio, on the other hand, has little bearing on economic growth.

Keywords: Gender Inequality, Economic Growth, Average Length of Schooling, Life Expectancy, Labor Force Participation Rate, Involvement of Women in Parliament



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana ketimpangan gender mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2015 hingga 2020. Variabel dalam penelitian ini adalah pendidikan yang diproksikan dengan rata-rata lama sekolah, kesehatan yang diproksikan dengan angka harapan hidup, lapangan kerja yang diproksikan dengan partisipasi angkatan kerja, dan politik yang diproksikan dengan partisipasi perempuan di parlemen dan perannya. berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berisi data *time series* dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020, serta data *cross section* dari 34 provinsi di Indonesia. Regresi data panel digunakan sebagai teknik analisis dalam penelitian ini, dengan Model Efek Tetap menjadi model terbaik yang dipilih (FEM). Menurut temuan penelitian ini, rata-rata lama sekolah laki-laki dan perempuan, rasio harapan hidup laki-laki dan perempuan, dan keterlibatan perempuan dalam politik berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sedangkan rasio tingkat partisipasi angkatan kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Ketimpangan gender, Pertumbuhan Ekonomi, Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Keterlibatan Perempuan dalam Parlemen



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesetaraan gender menjadi salah satu indikator pendukung berhasilnya pembangunan (Sari et al., 2019) dan pertumbuhan ekonomi suatu bangsa (Klasen, 2018). Besarnya dampak kesenjangan atau ketimpangan gender pada pertumbuhan ekonomi diidentifikasi sebagai salah satu penyebab terhambatnya pembangunan (Uzoma et al., 2015). Konsep “gender” berbeda dengan jenis kelamin. Istilah gender menurut Badan Pusat Statistik (BPS) digunakan sebagai pembeda antara laki-laki dan perempuan baik dalam peran, kedudukan, tanggung jawab dan pembagian kerja sesuai dengan norma, adat istiadat serta kultur dan kepercayaan yang berlaku di masyarakat.¹ Kesetaraan gender juga dapat diartikan sebagai kondisi yang sama bagi perempuan dan laki-laki untuk menerima hak dan kesempatan sebagai manusia, agar dapat berkontribusi dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya, hukum, pendidikan, pertahanan dan keamanan nasional (Hankamnas) dan pembangunan (Nugroho, 2008: 29)

Gender memiliki peran keseimbangan dalam bidang sosial dan ekonomi yang bersifat dinamis (Arifin et al., 2018). Dalam bidang sosial, konsep gender memiliki peran yang menonjol, karena dianggap sebagai prinsip yang mendasar dan strategis dalam kebijakan pembangunan. Kebijakan ini

¹Badan Pusat Statistik, “Konsep: Gender”, diakses dari <https://www.bps.go.id/subject/40/gender>, pada tanggal 13 Maret 2021 pada pukul 11.24 WIB

menekankan kebutuhan untuk memastikan kesempatan yang sama dalam proses pembangunan manusia sebagai elemen fundamental untuk mencapai pembangunan yang adil dan berkelanjutan (Cabeza-García et al., 2018). Dalam istilah ekonomi yang lebih luas, kesetaraan gender berarti memanfaatkan dan mengharapkan setiap orang baik laki-laki maupun perempuan menjadi aset pembangunan melalui sarana seperti pendidikan tinggi, pekerjaan di pasar tenaga kerja, penelitian, inovasi dan kewirausahaan (Pettersson, 2020).

Selama ini, penelitian tentang kesetaraan gender dan pengaruhnya terhadap aspek sosial, politik, dan ekonomi adalah termasuk menjadi salah satu tema yang sering dibahas. Penelitian seperti ini dimaksudkan sebagai upaya untuk melibatkan perempuan dalam pengambilan keputusan yang sama dengan laki-laki (Cabeza-García et al., 2018). Demikian juga menurut Mitra et al., (2015) yang menyatakan bahwa kesetaraan gender menjadi bidang penyelidikan penting dalam dua dekade terakhir dan termasuk menjadi perhatian dalam komunitas internasional (Rochdi Feki, 2015). Pada tahun 2015, misalnya, ada 193 negara yang telah mengadopsi agenda 2030 untuk pembangunan berkelanjutan dengan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai kelanjutan dari deklarasi *Millennium Development Goals* (MDGs), di mana salah satunya adalah mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan (Altuzarra et al., 2021).

Terkait pembangunan kesetaraan gender, *United Nations Development Programs* (UNDP) menginformasikan dua indeks yang dapat menilai

pencapaian kemajuan gender dan pemberdayaan perempuan dalam kaitannya dengan pembangunan kesetaraan gender, yaitu *Gender Development Index* (GDI) dan *Gender Empowerment Index* (GEI). Kedua indeks ini dirancang untuk mengentaskan ketidaksetaraan gender antara laki-laki dan perempuan dengan pemberdayaan bagi perempuan untuk mendorong kemajuan ekonomi negara. GDI adalah indeks yang memperhatikan ketimpangan kinerja perempuan dan laki-laki dan menjelaskan perkembangan nilai yang dicapai di bidang pendidikan, kesehatan dan masalah sosial. Sedangkan GEI adalah indeks yang berfokus pada partisipasi perempuan dalam ekonomi, politik dan masyarakat (Nisak & I Nyoman, 2021).

Berdasarkan pendapat Minasyan et al. (2019), ketimpangan gender telah terjadi di berbagai negara, baik itu negara maju maupun negara berkembang. Akan tetapi, ketimpangan gender tersebut cukup besar terjadi di negara berkembang, meskipun dalam beberapa tahun terakhir telah menunjukkan penurunan. Indonesia sebagai negara berkembang juga tidak terlepas dari isu ketimpangan gender. Terlebih lagi Indonesia ikut andil dalam program *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang bertujuan untuk memajukan negara dengan komitmen akan mengakhiri kesenjangan gender dalam pembangunannya (KemenPPPA, 2020).

Untuk mengurangi ketimpangan gender dalam pembangunan di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan INPRES No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) yang mengarahkan seluruh penyelenggara negara dari tingkatan Menteri sampai Bupati atau Walikota untuk menerapkan

PUG (Sitorus, 2016). PUG atau disebut juga dengan istilah *gender mainstreaming* merupakan model yang digunakan untuk mengintegrasikan gender dalam aktivitas pembangunan dalam kebijakan dan perencanaan program pemerintahan (Utaminingsih, 2017: 33).

Mengikuti kebijakan UNDP, Indonesia juga menggunakan GDI dan GEI sebagai indeks dalam mengukur ketimpangan gender yang disebut dengan Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG). IPG dan IDG ini digunakan sebagai tolok ukur pembangunan gender di Indonesia, yang bertujuan untuk melihat pencapaian pembangunan dan keikutsertaan perempuan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi dan politik (Alfana et al., 2017). Pada gambar 1.1 berikut terdapat nilai IPG Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.

Gambar 1. 1

Indeks Pembangunan Gender Indonesia tahun 2015-2020



Sumber : Badan Pusat Statistik 2021

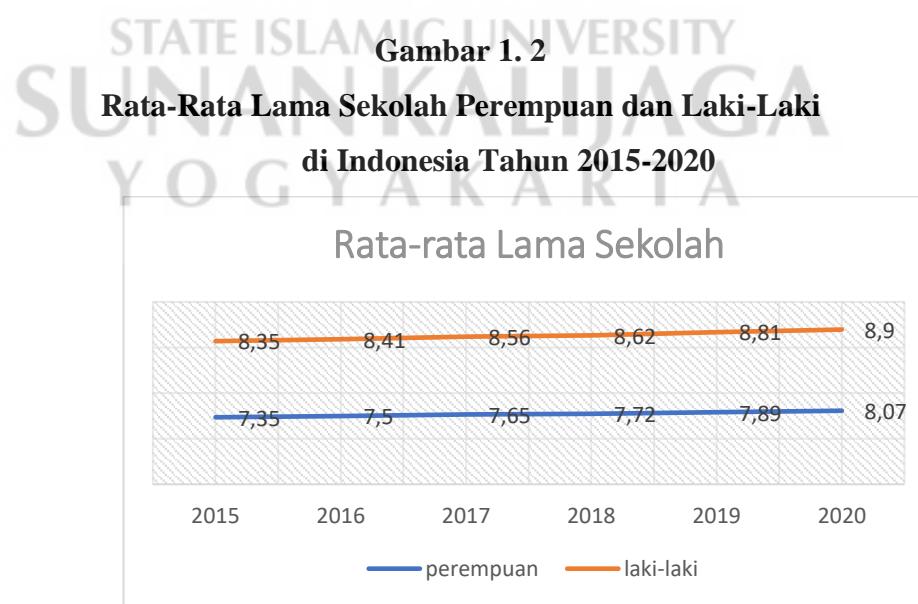
Dilihat dari gambar di atas bahwa nilai IPG Indonesia kembali menurun 0,01 poin pada tahun 2020, di mana berdasarkan data dari tahun 2015-2019, trend IPG di Indonesia terlihat mengalami peningkatan dengan capaian tertinggi pada tahun 2015 sebesar 91,03%. Menurunnya 0,01 poin dalam

Indeks Pembangunan Gender pada tahun 2020 bisa mengganggu angka target IPG yang ingin dicapai Indonesia sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada tahun 2019, yaitu sebesar 92,00%. Berbagai macam faktor bisa jadi dapat mempengaruhi menurunnya nilai IPG terutama pada tiga dimensi IPG, yaitu kesehatan, pendidikan, dan pendapatan (KemenPPPA, 2020). Dalam penelitian ini indikator yang digunakan, yaitu pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan politik. Indikator-indikator tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh ketimpangan gender dalam pertumbuhan ekonomi.

Indikator pertama dalam penelitian ini adalah pendidikan. Pendidikan memiliki pengaruh besar dalam pembangunan karena merupakan kunci untuk mewujudkan kehidupan yang bahagia dan bermakna (Todaro, 2006: 434). Adanya perbedaan pendidikan bagi perempuan tidak hanya dapat memperburuk ketimpangan sosial, tetapi juga menghambat pembangunan ekonomi. Karena itu, meluasnya kesempatan pendidikan bagi perempuan diyakini dapat mengurangi ketimpangan gender dan juga akan menguntungkan secara ekonomis bagi perempuan (Todaro, 2006: 449). Secara kritis, peningkatan pencapaian pendidikan bagi perempuan akan memberikan dorongan yang signifikan untuk pertumbuhan ekonomi melalui serangkaian eksternalitas yang saling ketergantungan, yaitu peningkatan pada indikator kesehatan anak, penurunan kesuburan, dan peningkatan tingkat dan kualitas sumber daya manusia untuk generasi mendatang (Mitra et al., 2015). Untuk tingkat pendidikan ini, instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini

adalah rata-rata lama sekolah (RLS) bagi perempuan, mengingat instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan kebijakan pendidikan dalam jangka panjang (KemenPPPA, 2020).

Mitra et al. (2015) mengungkapkan bahwa terdapat bukti dalam beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan terjadinya ketidaksetaraan gender dalam pendidikan, dan hal ini telah menjadi penghalang yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi. Bahkan menurut Altuzarra et al., (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa ketidaksetaraan gender dalam pendidikan akan menyebabkan kurangnya pemanfaatan modal manusia dan juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian Sitorus (2016) juga disebutkan bahwa rasio rata-rata lama sekolah perempuan terhadap laki-laki berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Berkaitan dengan rata-rata lama sekolah (RLS), gambar 1.2 berikut terlihat nilai rata-rata lama sekolah antara perempuan dan laki-laki di Indonesia dari tahun 2015 sampai 2020.



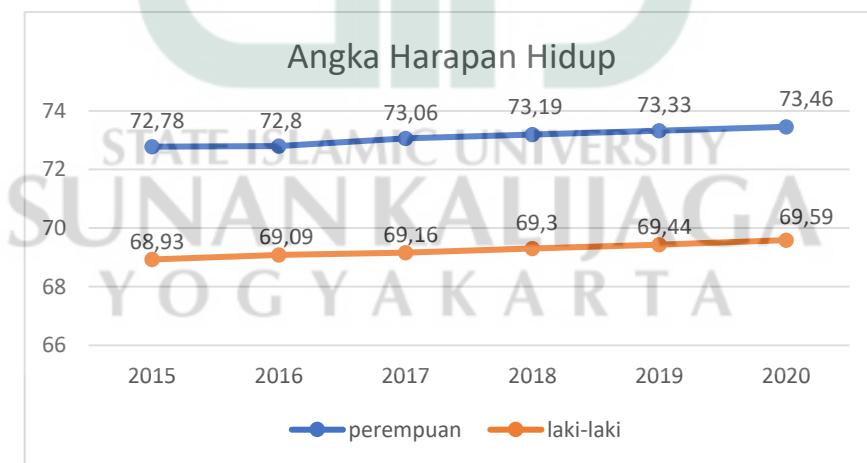
Sumber : Badan Pusat Statistik 2021

Berdasarkan data di atas, meskipun kesenjangan RLS antara laki-laki dan perempuan tidak terlalu besar setiap tahunnya dan semakin mengecil, yakni 2015 (1), 2016 (0,91), 2017 (0,91), 2018 (0,9), 2019 (0,92), dan 2020 (0,83), namun masih terjadinya kesenjangan nilai RLS antara laki-laki dan perempuan tersebut merupakan bukti masih adanya ketidaksetaraan gender dalam pendidikan, yang pada gilirannya juga akan mempengaruhi pembangunan ekonomi.

Selain indikator pendidikan yang diperkirakan rata-rata lama sekolah (RLS) bagi perempuan di atas, indikator kesehatan juga menjadi tolok ukur bagi kesetaraan gender. Indikator ini terkait erat dengan pembangunan ekonomi, di mana modal kesehatan dapat juga meningkatkan investasi (Todaro, 2006: 437). Kesetaraan gender diakui sebagai salah satu penentu terpenting pembangunan kesehatan dan ekonomi. Dalam hal ini, Shannon et al., (2019) mengungkapkan bahwa kesetaraan gender dalam sains, kedokteran, dan kesehatan global berpotensi untuk menghasilkan keuntungan kesehatan, sosial, dan ekonomi. Dalam bukunya, “*Pembangunan Ekonomi*” (2006: 27) Todaro juga berpendapat bahwa kesehatan termasuk ke dalam salah satu tiga nilai inti pembangunan, yaitu nilai kecukupan dalam memenuhi kebutuhan dasar untuk menjauhi penderitaan karena kekurangan pangan, sandang, papan, kesehatan, dan keamanan.

Alasan pentingnya angka harapan hidup (AHH) dibahas dalam penelitian ini karena angka harapan hidup merupakan salah satu faktor terpenting dalam mengukur pembangunan manusia di bidang kesehatan dan tercermin dari umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*) (KemenPPPA, 2020). Dalam penelitiannya, Arifin et al., (2018) mengungkapkan bahwa adanya hubungan positif yang kuat antara angka harapan hidup dengan pertumbuhan karena tidak hanya mewakili kesehatan, angka harapan hidup juga berkaitan dengan kinerja seseorang tentu saja hal ini akan berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi. Berikut terdapat grafik angka harapan hidup laki-laki dan perempuan menurut jenis kelamin tahun 2015-2020.

Gambar 1.3
Angka Harapan Hidup Indonesia
Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015-2020



Sumber : Badan Pusat Statistik 2021

Pada gambar 1.3 terdapat nilai perbandingan AHH antara perempuan dan laki-laki yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Meskipun demikian, nilai rata-rata AHH laki-laki dan perempuan setiap

tahunnya tidak seimbang sehingga masih memiliki kesenjangan. Jika dilihat dari gambar, nilai AAH laki-laki dan perempuan setiap tahunnya memiliki jarak, yaitu 2015 (3,85 tahun), 2016 (3,71 tahun), 2017 (3,87 tahun), 2018 (3,89 tahun), 2019 (3,89 tahun), dan 2020 (3,87 tahun). Berdasarkan hasil tersebut, nilai jenis kelamin AHH perempuan selalu lebih tinggi dari laki-laki. Hal ini membuktikan bahwa harapan hidup perempuan lebih lama dibanding dengan laki-laki yang mana peran reproduktif pada perempuan sebagai seorang ibu menjadikannya memiliki angka harapan hidup lebih lama dibanding laki-laki.

Indikator selanjutnya yang diduga dapat mempengaruhi ketimpangan gender adalah bidang ketenagakerjaan dalam ekonomi yang diproksikan oleh tingkat partisipasi angkatan kerja. Ketimpangan gender dalam ekonomi memiliki banyak dimensi salah satunya adalah akses terhadap pasar tenaga kerja. Memasuki pasar tenaga kerja merupakan salah satu aspek penting dalam menganalisis ketidaksetaraan gender dalam perekonomian. Indikator masuk ke pasar tenaga kerja mencerminkan sejauh mana suatu negara memberikan kesempatan kerja yang sama bagi laki-laki dan perempuan. Indikator akses pasar tenaga kerja meliputi tingkat partisipasi angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja mengukur akses penduduk ke pasar tenaga kerja yang ada (KemenPPPA, 2016).

Ketidaksetaraan gender dalam pasar tenaga kerja dalam beberapa penelitian juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Beberapa penelitian sebelumnya mengutarakan bahwa dalam industri yang berorientasi ekspor,

upah rendah tenaga kerja perempuan dapat meningkatkan daya saing negara dengan mengurangi biaya produksi, yang mana dapat mendorong ekspor dan investasi dengan meningkatkan keuntungan produsen. Peningkatan inilah yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi (Altuzarra et al., 2021). Terjadinya perbedaan dalam angkatan kerja antara perempuan dan laki-laki mengakibatkan terjadinya ketimpangan yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi.

Dalam penelitiannya, Cabeza-García et al., (2018) juga diungkapkan bahwa keterlibatan perempuan dalam angkatan kerja ternyata tidak hanya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi melainkan juga akan mendorong kesejahteraan sosial dan hak asasi manusia. Pada gambar 1.4 terdapat perbedaan nilai tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki dan perempuan pada tahun 2015 sampai 2020.

Gambar 1. 4

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin

tahun 2015-2020



Sumber : Badan Pusat Statistik 2021

Berdasarkan gambar 1.4, pasar tenaga kerja di Indonesia masih memiliki gap yang cukup besar. Nilai TPAK laki-laki lebih tinggi dari perempuan yaitu berada pada nilai kisaran 80 persen, sedangkan nilai TPAK perempuan berada pada kisaran 50 persen. Terlihat cukup jelas bahwa kesenjangan persentase tenaga kerja laki-laki dan perempuan dengan kata lain telah menyebabkan terjadinya ketimpangan dan berpengaruh terhadap perubahan nilai IPG di Indonesia. Masih adanya anggapan beberapa masyarakat di Indonesia bahwa laki-lakilah yang memiliki tanggung jawab utama dalam mencari nafkah juga dapat menyebabkan kesenjangan ini terjadi (Nisak & I Nyoman, 2021).

Indikator selanjutnya dalam penelitian ini yang mempengaruhi ketimpangan gender adalah indikator dalam bidang politik. Sebagai salah satu indikator dalam pemberdayaan gender, keterlibatan perempuan dalam parlemen menjadi salah satu variabel penting dalam penelitian ini. Peranan perempuan dalam politik diharapkan sebagai perpanjangan dari demokrasi yang menunjukkan bahwa politisi perempuan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan penggunaan sumber daya yang lebih baik (Altuzarra et al., 2021). Peningkatan partisipasi politik oleh perempuan diduga memiliki manfaat yang signifikan. Salah satunya adalah fakta bahwa peningkatan partisipasi perempuan di pemerintahan setidaknya diharapkan dapat memperbaiki bias gender dalam kebijakan publik (Mitra et al., 2015).

Coleman (2011) juga berpendapat bahwa partisipasi perempuan dalam politik dapat mengarah pada investasi infrastruktur yang lebih besar

yang dapat mengatasi hak dan kebutuhan perempuan, sehingga dapat membantu menjembatani kesenjangan gender. Selain itu, proporsi perempuan yang lebih di parlemen akan membantu memperkenalkan kebijakan baru untuk pembangunan sosial dan ekonomi yang juga dapat memberdayakan perempuan. Kebijakan ini termasuk menetapkan kuota gender, mengarahkan distribusi kekayaan, dan menghapus diskriminasi terhadap perempuan (Cabeza-García et al., 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dinyatakan bahwa ketimpangan gender merupakan isu pembangunan berkelanjutan yang menarik untuk dibahas, meskipun dalam konteks kesetaraan gender di Indonesia menunjukkan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (2015-2019). Selain itu, masih adanya gap gender dalam realitas kehidupan masyarakat Indonesia merupakan alasan kuat akan pentingnya penelitian ini, terutama pada bidang pendidikan, kesehatan, tenaga kerja dan politik. Hal ini juga didukung dengan pendapat Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam publikasi Kemenkeu pada tanggal 24 April 2019 tentang pentingnya kesetaraan gender pada suatu negara. Beliau menyampaikan bahwa kesetaraan gender juga penting dan sesuai dari sudut pandang ekonomi. Dia menekankan kesetaraan gender berarti peluang yang sama bagi laki-laki dan perempuan untuk berpartisipasi dalam ekonomi, akses yang sama ke pendidikan, kesehatan serta *political empowerment*.² Oleh karena itu,

² Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2019, “*Ini Pentingnya Kesetaraan Gender Untuk Sebuah Negara*”, diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-pentingnya-kesetaraan-gender-untuk-sebuah-negara/>, pada tanggal 14 Agustus 2021 pada pukul 17.24 WIB.

penelitian ini berfokus pada pengaruh ketimpangan gender dalam bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan politik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2015-2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ;

1. Apakah ketimpangan gender pada tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Apakah ketimpangan gender pada tingkat kesehatan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Apakah ketimpangan gender pada tingkat tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
4. Apakah ketimpangan gender pada tingkat politik berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah disebutkan, yaitu:

- a. Untuk menganalisis pengaruh ketimpangan gender dalam bidang pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

- b. Untuk menganalisis pengaruh ketimpangan gender dalam bidang kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
 - c. Untuk menganalisis pengaruh ketimpangan gender dalam bidang tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
 - d. Untuk mengetahui pengaruh ketimpangan gender dalam bidang politik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini menjadi bagian dari persyaratan penulis memperoleh gelar Magister Ekonomi untuk program studi Magister Ekonomi Syariah. Manfaat lain dari penelitian ini adalah dapat memperluas pemahaman pembaca dan memberikan informasi tentang elemen-elemen yang berkontribusi terhadap ketidaksetaraan gender dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

D. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini dibagi menjadi lima bab, yang masing-masing memiliki beberapa sub-bab yang disusun secara logis dan menghubungkan satu bab ke bab berikutnya.

Bab I berisi pendahuluan. Bab ini akan menjelaskan mengapa penelitian ini penting, apa tujuan dan manfaat penelitian, dan sifat sistematis penulisan penelitian.

Bab II berisi landasan teori berupa kajian pustaka, penyajian kerangka teoritik, dan pengembangan hipotesis. Bab ini berisi tentang teori dan

penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pendukung dan acuan dasar untuk hasil penelitian. Selain itu juga dijabarkan kerangka teoritis dan pengembangan hipotesis sebagai rujukan awal hasil penelitian.

Bab III berisi metode penelitian. Bab ini menguraikan rencana penelitian penulis dan teknik untuk menjawab hipotesis penelitian. Jenis dan sifat studi, metode sampel, definisi operasional penelitian, metode pengumpulan data, prosedur pengujian hipotesis, dan metode analisis data adalah bagian dari proses penelitian ini.

Bab IV berisi hasil dan pembahasan. Bab ini merupakan inti dari penelitian, termasuk pengujian model yang digunakan, interpretasi rinci dari hasil analisis data, dan penyajian diskusi untuk mendukung temuan.

Bab V berisi kesimpulan. Bab ini memberikan kesimpulan, implikasi, dan saran yang dapat diberikan kepada peneliti berikutnya, peneliti lain, dan masyarakat umum dari hasil penelitian yang dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang dipaparkan, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah;

1. Ketimpangan gender dalam bidang pendidikan yang diperaksikan oleh rasio rata-rata lama sekolah perempuan terhadap laki-laki berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan membaiknya pendidikan perempuan di Indonesia maka produktivitas *human capital* juga akan meningkat sehingga pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dapat meningkat dan menjadikan gap dalam pendidikan perempuan dan laki-laki di Indonesia semakin menurun.
2. Ketimpangan gender dalam bidang kesehatan yang diperaksikan oleh rasio angka harapan hidup berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2015-2020. Membaiknya kesehatan masyarakat Indonesia menggambarkan bahwa kebutuhan dasar setiap masyarakat sudah terpenuhi sehingga angka harapan hidup perempuan dan laki-laki dapat menjadi seimbang dan menghasilkan produktivitas bagi negara.
3. Ketimpangan gender dalam bidang ketenagakerjaan yang diperaksikan oleh rasio tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan terhadap laki-laki tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan

ekonomi di Indonesia pada tahun 2015-2020. Masih kurangnya pengaruh partisipasi angkatan kerja perempuan di Indonesia disebabkan oleh jauhnya jarak partisipasi kerja laki-laki dan perempuan di Indonesia. Hambatan lain yang membatasi peluang kerja perempuan adalah faktor budaya yang ada di lingkungan masyarakat yang berasumsi bahwa laki-laki di Indonesia adalah sumber utama dalam keluarga.

4. Ketimpangan gender dalam tingkat politik yang diproksikan oleh keterlibatan perempuan dalam parlemen berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2015-2020. Semakin meningkatnya keterlibatan perempuan dalam politik Indonesia maka akan memberikan peluang bagi perempuan untuk membentuk berbagai program untuk mengurangi adanya ketimpangan gender bagi perempuan dan membantu menuntaskan isu ketimpangan gender atau kekerasan yang terjadi pada perempuan.

B. IMPLIKASI

Penelitian ini memberikan implikasi terkait masalah yang diteliti yang mana dijabarkan sebagai berikut;

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat pandangan Todaro dan Smith (2006) bahwa pendidikan, kesehatan dan tenaga kerja saling

berhubungan kuat yang mana dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. keterkaitan antara pendidikan dan kesehatan menjadikan keduanya sebagai tujuan yang mendasar dalam pembangunan. Kesehatan dijadikan sebagai inti kesejahteraan dan pendidikan dijadikan tolok ukur untuk mencapai kehidupan yang lebih layak sehingga terciptanya *human capital* yang berkualitas. Baiknya modal manusia melalui investasi pendidikan dan kesehatan maka akan menciptakan generasi yang baik di masa depan sehingga menciptakan tenaga kerja yang berkualitas. Tingkat pendidikan dan kesehatan sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi begitu juga dengan keterlibatan perempuan dalam politik. Namun, tingkat ketenagakerjaan masih belum terlaksanakan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena beberapa faktor tertentu.

2. Implikasi kebijakan

Penelitian ini menemukan bahwa kesetaraan gender dalam pendidikan, kesehatan, dan politik berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini menandakan telah membaiknya beberapa ketimpangan dalam gender di Indonesia yang mana tidak terlepas dari peran pemerintahan seperti penyediaan wajib belajar 12 tahun bagi anak-anak, kemudahan akses kesehatan seperti Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan BPJS, serta ketersedian bangku di pemerintahan untuk perempuan. Namun itu semua masih belum terlaksana sepenuhnya di beberapa provinsi sehingga

dibutuhkan adanya penyuluhan atau pengarahan bagi masyarakat terkait ketimpangan dan kesetaraan gender. Selain itu juga dapat dilakukan penelitian secara mendalam mengenai nilai-nilai kesetaraan dan keadilan gender yang bersumber dari masyarakat sosial budaya di Indonesia sesuai dengan kearifan lokal masing-masing daerah. Untuk tingkat ketenagakerjaan yang masih belum berpengaruh terhadap pertumbuhan diharapkan pemerintahan dapat memperluas lapangan kerja terutama bagi perempuan agar ketimpangan gender dalam pekerjaan semakin menipis dan dapat meningkatkan pendapatan per kapita bagi Indonesia.

C. SARAN

Peneliti menyarankan agar ketimpangan gender dalam berbagai bidang terutama bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan politik di Indonesia berkurang, diharapkan adanya langkah-langkah yang baik guna mempersempit ketimpangan yang terjadi antara perempuan dan laki-laki sehingga dapat meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Langkah-langkah yang bisa diambil misalnya meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan terutama di provinsi yang masih rendah kualitas masyarakatnya. Serta memberikan lapangan kerja yang lebih luas untuk menyeimbangi tenaga kerja perempuan dan laki-laki di masa mendatang.

Selain itu, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan terkait data, variabel atau alat analisis. Untuk penelitian selanjutnya data yang digunakan dapat dikembangkan dengan menambahkan tahun atau membandingkan ketimpangan gender antara Indonesia dengan negara lain. Untuk variabel penelitian juga dapat dikembangkan dengan meneliti ketimpangan gender dalam bidang lain seperti upah kerja, dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfana, M. A. F., Arif, D. F., Laksriasri, W., & Rahmantias, A. (2017). *Dinamika Pembangunan Manusia Berbasis Gender Di Indonesia*. 1–21. <https://doi.org/10.31227/osf.io/v6uey>
- Altuzarra, A., Gálvez-Gálvez, C., & González-Flores, A. (2021). Is gender inequality a barrier to economic growth? A panel data analysis of developing countries. *Sustainability (Switzerland)*, 13(1), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su13010367>
- Al Rakhis, Monira. (2015) Impact of Gender Inequality on Economic Growth in the Arab Region. *the KSP Student Paper Award of the Kuwait Program at Sciences Po* ©..
- Alvi, Safiq A., dan Amer Al-Rubaie. 2005. *Strategi Pertumbuhan Ekonomi yang Berkesinambungan dalam Persepsi Islam*. Islamia II, no. 5.
- Amalia, Lia. 2007. *Ekonomi Pembangunan. Garaha Ilmu*: Yogyakarta.
- Arifin, S., Sultan, U., Tirtayasa, A., Ekonomi, F., Raya, J., Km, J., & Banten, S. (2018). Kesetaraan Gender Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Gender Equality And Economic Growth In Indonesia y. 27–42.
- Bertay, A. C., Bank, W., Dordevic, L., Fund, I. M., & Sever, C. (2018). *Gender Inequality and Economic Growth : Evidence from Industry-Level Data* ‡.
- Badan Pusat Statistik, “Konsep: Gender”, diakses dari <https://www.bps.go.id/subject/40/gender>, pada tanggal 13 Maret 2021 pada pukul 11.24 WIB.
- Cabeza-García, L., Del Brio, E. B., & Oscanoa-Victorio, M. L. (2018). Gender factors and inclusive economic growth: The silent revolution. *Sustainability (Switzerland)*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su10010121>
- Chalid, P. (2015). Teori Pertumbuhan. *Teori Dan Isu Pembangunan*, 1–52.
- Chen, D. H. C. (2004). Gender Equality and Economic Development: The Role of Information Communication Technologies. World Bank Policy Research Working Paper 3285.
- Herdiansyah, haris. (2010). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (p. 132).
- Infarizki, A. Y., Jalunggono, G., Laut, L. T., Ekonomi, F., & Tidar, U. (2018).

- Analysis Of The Effect Of Gender Inequality On Gross Domestic Products In Central Java 2010-2018 (. 2018).
- Kazandjian, R., Kolovich, L., Kochhar, K., & Newiak, M. (2019). *Gender Equality and Economic Diversification*.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2019, “Ini Pentingnya Kesetaraan Gender Untuk Sebuah Negara”, diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-pentingnya-kesetaraan-gender-untuk-sebuah-negara/>, pada tanggal 14 Agustus 2021 pada pukul 17.24 WIB.
- KemenPPPA. (2020). *Pembangunan Manusia Berbasis Gender*. Kementerian Perempuan dan Perlindungan Anak: Jakarta.
- Kementerian PP & PA. (2016). *Statistik Gender Tematik Potret Ketimpangan Gender dalam Ekonomi*. 15
- Kim, Jinyoung., Jong-hwa Lee., & Kwanho Shin. (2016). Gender Inequality And Economic Growth In Korea. <https://doi.org/10.1111/1468-0106.12181>
- Klasen, Stepen. (2018). The Impact of Gender Inequality on Economic Growth in Developed Countries. *Advances in Environmental Biology*, 8(17), 508–513.
- Kurzman, C., Dong, W., Gorman, B., Hwang, K., Ryberg, R., & Zaidi, B. (2019). Women’s Assessments of Gender Equality. *Socius: Sociological Research for a Dynamic World*, 5, 237802311987238. <https://doi.org/10.1177/2378023119872387>
- Lengkong, G. T., Posangi, J., Studi, P., Kesehatan, I., Pascasarjana, P., Sam, U., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2020). *41 faktor – faktor yang berhubungan dengan kematian bayi di indonesia*. 9(4), 41–47.
- Miftha, Z. (2020). Menelusur Relasi Indikator Indeks Pembangunan Gender terhadap Pertumbuhan Ekonomi *EcceS : Economics Social and Development Studies* . 7, 110–129. <https://doi.org/10.24252/ecc.v7i1.13919>
- Minasyan, A., Zenker, J., Klasen, S., & Vollmer, S. (2019). Educational gender gaps and economic growth: A systematic review and meta-regression analysis. *World Development*, 122, 199–217. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2019.05.006>
- Mitra, A., Bang, J. T., & Biswas, A. (2015). Gender Equality and Economic Growth: Is it Equality of Opportunity or Equality of Outcomes? *Feminist Economics*, 21(1), 110–135. <https://doi.org/10.1080/13545701.2014.930163>

- Muda, et al., (2019). Pengaruh Angka Harapan Hidup, Tingkat Pendidikan Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara Pada Tahun 2003-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 44–55.
- Nazmi, L., & Jamal, A. (2018). Pengaruh Ketimpangan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 3(4), 740–750. <http://jim.unsyiah.ac.id/EKP/article/view/10627>
- Nisak, Vina Syarifan,. & I Nyoman Mahaendra Yasa. (2021). The Impact of Levels Gender Equality and Justice on Provincial Economic Growth in Indonesia. *IJISET - International Journal of Innovative Science, Engineering & Technology*, Vol. 8 Issue 6, June 2021
- Nugroho, Riant. 2008. *Gender dab Strategi Pengarus-Utamaannya Di Indonesia*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Nurhaeni, Ismi Dwi Astuti. 2009. *Kebijakan Publik Pro Gender*. LPP UNS dan UNS Press: Surakarta.
- Padang, Desi Mariaty., Ali, Anis., Ariusni. (2016). Analisis Pengaruh Kesetaraan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat.
- Pangestika, S. (2015). Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (Cem), Fixed Effect Model (Fem), Dan Random Effect Model (Rem). *Unnes Journal*, 2(1), 106.
- Peterson, Katarina. (2020). Inequalities Risk Hampering Economic Development. *Gender Equality for Promoting Economic Development*. 2. *Nordregio News Issue 2 March 2013*
- Relations, F., & Affairs, F. (2011). The From Payoff Rights WomenYs. *Foreign Affairs*, 83(3), 80–95.
- Rochdi Feki, K. K. (2015). Gender Inequality and Economic Development. *Business and Economics Journal*, 06(04), 8–11. <https://doi.org/10.4172/2151-6219.1000180>
- Rodríguez, A. V. (n.d.). . 2017. *Economic growth and gender inequality: an analysis of panel data for five Latin American countries*.
- Sadeq, Abul Hasan Muhammad. 1991. *Economic Development in Islam*. Malaysia: Pelanduk Publication.
- Sari, R. P., Sarfiah, S. N., & Indrawati, L. R. (2019). Analisis Pengaruh Ketimpangan Gender Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb)

- Tahun 2011-2017 (Studi Kasus 6 Kota Di *DINAMIC: Directory Journal of 467–478.* <http://jom.untidar.ac.id/index.php/dinamic/article/view/808/464>
- Seguno, S. (2000). *Gender Inequality and Economic Growth : A Cross-Country Analysis.* 28(7).
- Sekaran, Uma & Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis (Pendekatan Pengembangan Keahlian).* Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Shannon, G., Jansen, M., Williams, K., Cáceres, C., Motta, A., Odhiambo, A., Eleveld, A., & Mannell, J. (2019). Gender equality in science, medicine, and global health: where are we at and why does it matter? *The Lancet*, 393(10171), 560–569. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(18\)33135-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(18)33135-0)
- Sitorus, A. V. Y. (2016). Dampak Ketimpangan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Sosio Informa*, 89–101. <https://doi.org/10.33007/inf.v2i1.190>.
- Subandi. 2011. *Ekonomi Pembangunan.* Bandung: Alfabeta.
- Sujianto, A. E. (2009). *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.* Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.
- Suharyadi, & Purwanto. (2016). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 3.* Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. 2006. Teori Pengantar Makroekonomi Edisi Ketiga. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2010. Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan, Edisi kedua. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Sutantyo, E. H. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Empat Kabupaten Di Pulau Madura Tahun 2011-2015. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Suryadi, A., & Ecep, I. 2004. Kesetaraan Gender dalam Bidang Pendidikan. PT Ganesindo; Jakarta.
- Suryana. 2000. Perkembangan Ekonomi. Graha Ilmu: Jakarta.
- Taosige Wau. (2021). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kepulauan Nias. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)* Page : 39-48 40. 6, 39–48.
- Todaro, M. P., dan Smith, S. C . 2006. Pembangunan Ekonomi. Erlangga : Jakarta.

Usman, Hardius and Fitri Catur Lestari, (2018), “Gender Equality and Economic Development” in International Conference on Social and Political Issues (the 1st ICSPI, 2016) “Knowledge and Social Transformation”, *KnE Social Sciences*, pages 230–249. DOI 10.18502/kss.v3i10.2914.

Utaminingsih, Aliflulahtin. 2017. Gender dan Wanita Karir. UB Press: Malang.

Uzoma,. C, Osuji Christian Obinna, and *Anumudu Charles, N. (2015). Effect of Gender Inequality on Economic Growth (Case of. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 6(9), 125–134.

Widiaty, Eni, & Anton Priyo Nugroho. 2020. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Peran Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, Hutang Luar Negeri dan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, ISSN: 2477-6157; E-ISSN 2579-6534.

Zulfikar D, Andi., dkk. 2019. Konsep Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan dalam Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Jl. HM Yasin Limpo, Samata – Gowa. Volume 5 Nomor 2 Ed. Desember 2019 : page 264-273 p-ISSN: 2460-805X e-ISSN : 2550-0295 DOI : 10.24252/iqtisaduna.v5i2.18998.

